

## 6. Sistem 5

Sistem ini mencakup pengujian dan surveilan terhadap sample mutu yang terkait. Surveilans terhadap sample mutu dilaksanakan dan sample produk dari pabrik atau dari pasar, atau keduanya, dinilai untuk mengetahui keberlanjutan kesesuaiannya. Sistem sertifikasi ini mencakup:

- Permintaan sampel oleh lembaga sertifikasi
- Determinasi karakteristik melalui pengujian atau asesmen
- Asesmen awal terhadap proses produksi atau sistem mutu, sesuai kebutuhan
- Evaluasi laporan pengujian atau asesmen
- Pengambilan keputusan.
- Penerbitan Lisensi
- Surveilans proses produksi atau sistem mutu atau keduanya
- Surveilans dengan cara pengujian atau inspeksi sampel dari pabrik atau dari pasar, atau keduanya.

## 7. Sistem 6

Sistem ini khususnya mengarah pada sertifikasi proses atau jasa. Sistem sertifikasi ini mencakup:

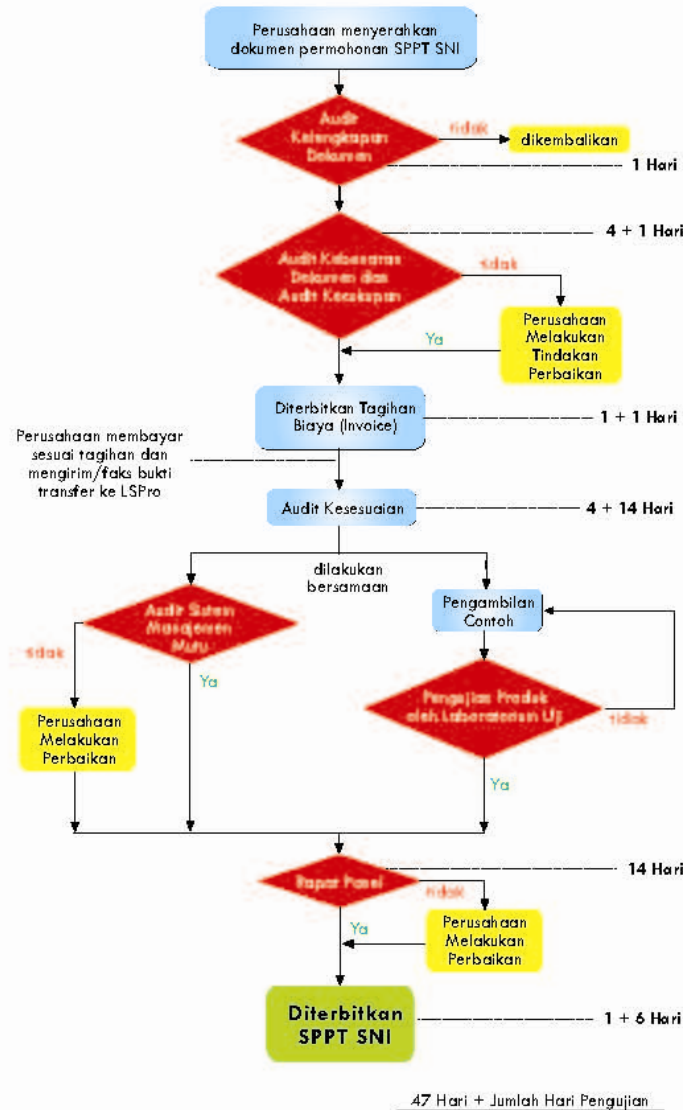
- Determinasi karakteristik melalui pengujian atau asesmen
- Asesmen awal terhadap sistem mutu, sesuai kebutuhan
- Evaluasi
- Pengambilan keputusan.
- Penerbitan Lisensi
- Surveilans dengan audit sistem mutu
- Surveilans dengan cara asesmen terhadap proses atau jasa



Badan Standardisasi Nasional

Alamat: Gedung Manggala Wanabakti Blok IV, Lt. 3, 4 dan 7  
Jl. Jend. Gatot Subroto Senayan, Jakarta 10270  
Telp. : 021 - 574 7043-44  
Fax. : 021 - 574 7045  
E-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id); [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id),  
Website : [www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

# CONTOH ALUR PROSES SPPT SNI (TIPE 5)



47 Hari + Jumlah Hari Pengujian

catatan: Jumlah hari bervariasi tergantung LSPro

[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)



Badan Standardisasi Nasional

Prosedur Sertifikasi Penggunaan

# TANDA SNI

pada produk





**S**ertifikasi pada produk tandan SNI adalah kegiatan dimana suatu pihak ketiga yang independen memberikan jaminan tertulis yang menyatakan bahwa suatu produk (termasuk proses dan jasa) telah memenuhi persyaratan Standar Nasional Indonesia (SNI). Tanda SNI dibubuhkan pada barang, kemasan barang dan atau label.

Pembubuhan tanda SNI pada produk akan dapat memberikan manfaat baik bagi produsen, konsumen, pelaku bisnis, dan pemerintah antara lain dalam:

- Memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan suatu produk bahwa produk tersebut telah memenuhi SNI;
- Diperlukan untuk mengatasi kekhawatiran konsumen, pengguna dan semua pihak yang berkepentingan akan kualitas suatu produk;
- Meningkatkan keberterimaan prodk oleh konsumen;
- Meningkatkan daya saing suatu produk karena kualitas produk tersebut lebih terjamin.

Untuk mendapatkan sertifikat tanda SNI, produsen barang tersebut harus melalui suatu proses sertifikasi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) yang telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) sesuai dengan ruang lingkungnya. Tahapan sertifikasi produk secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Seleksi (Sampling);

Menguraikan karakteristik yang harus dinilai, persyaratan produk (persyaratan SNI yang harus dipenuhi oleh produk), dan persyaratan prosedural untuk pelaksanaan penilaian dan sampling produk.

### 2. Determinasi;

Determinasi kesesuaian terhadap persyaratan SNI yang diterapkan dapat mencakup pengujian, pengukuran, inspeksi, penilaian desain, asesmen jasa, dan auditing misalnya terhadap teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah produk memenuhi atau tidak memenuhi persyaratan acuan. Determinasi karakteristik dapat mengkombinasikan pengukuran (untuk menentukan nilai dari suatu kuantitas atau batas tertentu) dan perbandingan hasil pengukuran dengan nilai yang dipersyaratkan.

### 3. Review dan penetapan (keputusan)

Sebelum diambil keputusan untuk memberikan hak penggunaan tanda SNI, kecukupan bukti kuantitatif yang berkaitan dengan produk harus direview dan didokumentasikan. Apabila bukti sudah mencukupi, keputusan dapat diambil apakah kewenangan untuk menggunakan tanda kesesuaian SNI dapat diterbitkan.

**D**ari tahapan sertifikasi diatas, lembaga sertifikat akan mengembangkan tata cara sertifikasi secara rinci sesuai dengan karakteristik produk yang akan disertifikasinya. Adapun sistem sertifikasi yang telah dikembangkan selama ini adalah sebagai berikut.

### 1. Sistem 1a

Sistem ini mencakup pengujian; sample produk dinilai kesesuaiannya. Sampling dapat mewakili atau tidak mewakili (statistically significant) keseluruhan populasi produk. Sistem sertifikat ini mencakup:

- a) Permintaan sampel oleh lembaga sertifikasi
- b) Determinasi karakteristik melalui pengujian atau asesmen
- c) Evaluasi laporan pengujian atau asesmen
- d) Pengambilan keputusan.

### 2. Sistem 1b

Sistem ini mencakup pengujian; sample produk dinilai kesesuaiannya. Sampling mencakup seluruh populasi produk. Sertifikat kesesuaian diberikan kepada setiap produk yang terwakili oleh sample. Sistem sertifikat ini mencakup:

- a) Permintaan sampel oleh lembaga sertifikasi
- b) Determinasi karakteristik melalui pengujian atau asesmen
- c) Evaluasi laporan pengujian atau asesmen
- d) Pengambilan keputusan.
- e) Penerbitan Lisensi

### 3. Sistem 2

Sistem ini mencakup pengujian dan surveilan pasar. Surveilan pasar dilakukan dan sample produk yang diambil dari pasar dinilai untuk mengetahui keberlanjutan kesesuaiannya. Sistem sertifikasi ini mencakup:

- a) Permintaan sampel oleh lembaga sertifikasi
- b) Determinasi karakteristik melalui pengujian atau asesmen
- c) Asesmen awal terhadap proses produksi atau sistem mutu, sesuai kebutuhan
- d) Evaluasi laporan pengujian atau asesmen
- e) Pengambilan keputusan.
- f). Penerbitan Lisensi
- g) Surveilan dengan cara pengujian atau inspeksi sampel dari pasar.



Produk-produk ber SNI

### 4. Sistem 3

Sistem ini mencakup pengujian dan surveilan pabrik. Surveilan pabrik dilakukan dan sample produk yang diambil dari tempat produksi dinilai untuk mengetahui keberlanjutan kesesuaiannya. Sistem sertifikasi ini mencakup:

- a) Permintaan sampel oleh lembaga sertifikasi
- b) Determinasi karakteristik melalui pengujian atau asesmen
- c) Asesmen awal terhadap proses produksi atau sistem mutu, sesuai kebutuhan
- d) Evaluasi laporan pengujian atau asesmen
- e) Pengambilan keputusan.
- f). Penerbitan Lisensi
- g) Surveilan dengan cara pengujian atau inspeksi sampel dari pabrik dan asesmen pada proses produksi.

### 5. Sistem 4

Sistem ini mencakup pengujian dan surveilan terhadap sample dari atau pabrik dari pasar, atau keduanya. Sistem sertifikasi ini mencakup:

- a) Permintaan sampel oleh lembaga sertifikasi
- b) Determinasi karakteristik melalui pengujian atau asesmen
- c) Asesmen awal terhadap proses produksi atau sistem mutu, sesuai kebutuhan
- d) Evaluasi laporan pengujian atau asesmen
- e) Pengambilan keputusan.
- f). Penerbitan Lisensi
- g) Surveilan dengan cara pengujian atau inspeksi sampel dari pabrik dan asesmen pada proses produksi
- h) Surveilan dengan cara pengujian atau inspeksi sampel dari pasar.

